



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 12 September 2018

Halaman: 1

MALIOBORO

TAK MAU PINDAH: Seorang relawan Gerakan Malloboro Indah Tanpa Memindah di sela aksi bersih-bersih Selasa Wage kemarin.

PKL Terus Berharap Tidak Direlokasi

JOGJA - Upaya penataan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro mulai mendapat perlawanan. Lewat Gerakan Malloboro Indah Tanpa Memindah para PKL, khususnya pedagang kuliner, berharap tak direlokasi oleh pemerintah. Ketua relawan Kebersihan Malioboro Yati Damanto berdahli gerakan tersebut bukanlah bentuk penolakan relokasi atau pemindahan PKL. Melainkan sebagai keprihatinan para PKL kepada pemerintah dan pemangku kebijakan yang dinilai akan menata Malioboro dengan memindahkan PKL. *Baca PKL Hal 7*

PKL Terus Berharap Tak Direlokasi

Sambungan dari hal 1

Gerakan itu juga sebagai bentuk permohonan agar pemerintah mengindahkannya harapan PKL. Tidak hanya memperbaiki fasilitas Malioboro. "Kami siap ditata tapi di tempat kami jualan saat ini. Sebagai warga Jogja kami juga berharap menikmati (kawasan Malioboro, Red)," ujar Yati kemarin (11/9). Yati mengklaim, keberadaan PKL merupakan bagian dari keunikan, daya tarik, dan keindahan Malioboro. Kalau pun dipindahkan, mereka meminta agar pemerintah memperlakukan PKL dengan cara istimewa, yang selaras dengan semangat tahtu untuk rakyat.

Ketua Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro (PPLM) Sukidi menambahkan, gerakan ini sebagai sebuah gagasan untuk memperkuat keberadaan PKL di Malioboro. "Secara keseluruhan, semua dari kami ini relawan," katanya. Selain Satgas Selasa Wage, gerakan kebersihan dilakukan sebagai kewajiban para PKL atas rasa memiliki kawasan Malioboro. "Kami tidak menolak pembangunan infrastruktur malioboro. Justru kami dukung," tegasnya. Gerakan Malloboro Indah Tanpa Dipindah diikuti lebih dari 50 PKL yang tergabung dalam Relawan Kebersihan Malioboro. Mereka terdiri atas beberapa kelompok pedagang, di antaranya, Angkringan Padma, PPLM, Handayani, PPMS, Laznaz Al Ahzar, KPPKL, PKM, dan Pemalni. Akit utama secara simbolis dilakukan dengan membagikan bunga mawar dan pin kepada para pengunjung Malioboro. Diawali dengan doa bersama, pemotongan tumpeng, dan pelepasan burung merpati.

Lebih lanjut, para relawan ber tekad melakukan langkah konkret untuk membanruh penataan dan menjaga kebersihan Malioboro. Mulai dengan survei kebersihan dan pendataan sampah di sayap timur Malioboro.

"Kami fokus menata kerapian dan kebersihan Malioboro. Tentu dengan mengandeng pemerintah dan masyarakat," ucap Sukidi.

Gerakan bersih-bersih Malioboro akan rutin digelar tiap Jumat. Melalui gerakan Jaka dan Lisa. Singkat dari Jaga Kebersihan dan Lihat Sampah, Ambil.

"Kami juga sudah minta arsitek untuk mendesain tempat PKL agar sesuai dengan bentuk kawasan di Malioboro. Biar lebih indah," tambah Sukidi. (tf/yog/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005